

## HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA BANDUNG

Siti Maryam Rohimah<sup>1</sup>, Siti Sholiha Nurfaidah<sup>2</sup>, Yuni Indriyani<sup>3</sup>

<sup>123</sup>PGSD FKIP Universitas Pasundan

<sup>1</sup>sitimaryamrohimah@unpas.ac.id, <sup>2</sup>sitinurfanurfaidah@unpas.ac.id,

<sup>3</sup>yuniindriyani@unpas.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the relationship between reading interest and learning achievement of elementary school students. The research method used is correlational research with one independent variable and one dependent variable. The data obtained were students' reading interest and learning achievement data. The population in this study were all fifth grade elementary school students in the city of Bandung. The sample in the study was taken by purposive sampling, namely three schools that represent certain areas in the city of Bandung were taken. Reading interest data was obtained from a questionnaire filled out by students who became the sample, and learning achievement data was taken from the average score of students in all subjects. Furthermore, the data were analyzed using the Spearman correlation test with  $\alpha = 5\%$ . The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between students' reading interest and their learning achievement. The relationship is 12%. This shows that the higher the students' reading interest, the higher the learning achievement obtained in each subject, and vice versa.*

*Keywords: Reading interest, learning achievement*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan minat membaca dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Data yang diperoleh adalah data minat membaca siswa dan data prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD di kota Bandung. Sampel dalam penelitian diambil dengan cara *purposive sampling*, yaitu diambil tiga sekolah yang mewakili daerah-daerah tertentu di kota Bandung. Data minat membaca didapatkan dari angket yang diisi oleh siswa yang menjadi sampel, dan data prestasi belajar diambil dari nilai rata-rata siswa dalam semua mata pelajaran. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman dengan  $\alpha = 5\%$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat membaca siswa dengan prestasi belajarnya. Hubungan tersebut sebesar 12%. Ini menunjukkan semakin tinggi minat membaca siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh pada setiap mata pelajaran, begitu juga sebaliknya.

Kata Kunci: Minat membaca, prestasi belajar

## A. Pendahuluan

Prestasi belajar merupakan cerminan dari tingkat kemampuan siswa, sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam setiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakannya yaitu nilai, baik huruf ataupun angka, hendaknya merupakan gambaran dari suatu prestasi (Arikunto. 2015, hlm. 276). Menurut Surya (2004, hlm. 75) prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan seseorang yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, serta sikap setelah melalui suatu proses tertentu, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari aktivitas setelah melakukan kegiatan pembelajaran sehingga terjadinya perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan, dengan hasil akhir berupa angka yang mencerminkan prestasi belajar yang didapat oleh siswa.

Data prestasi belajar yang dirilis oleh Latief dalam CCSU (2016), mengatakan bahwa posisi Indonesia di beberapa hasil analisis mengenai pendidikan menunjukkan masih

banyak yang perlu dievaluasi dan diperbaiki. Sejalan dengan itu, Muhadjir Efendi mengungkapkan bahwa pencapaian Indonesia masih di bawah rerata negara-negara Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) (Kemendikbud, 2016).

Prestasi belajar yang diperoleh siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Dalyono (2015, hlm. 55-60) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa seperti kemampuan intelegensi dan bakat, kesehatan, minat dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal berupa keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Salah satu faktor yang dianggap penting dalam memperoleh prestasi belajar yaitu minat. Minat merupakan keinginan, rasa senang, rasa simpati dan rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu hal. Minat dapat mendorong siswa untuk memperoleh sesuatu. Siswa akan melakukan berbagai cara agar minat tersebut dapat terpenuhi.

Menurut Idris (2014, hlm. 9) minat merupakan sesuatu yang

sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Bahkan, pada aspek kejiwaan, minat tidak hanya dapat mewarnai perilaku seseorang, minat dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan seseorang merelakan dirinya untuk terikat pada kegiatan tersebut. Sehingga individu dapat melakukan apapun agar keinginannya dapat tercapai. Upaya tersebut dilakukan berdasarkan keinginan dan tanpa adanya paksaan. Minat siswa terhadap sesuatu harus diarahkan kepada hal yang positif, salah satunya yaitu minat dalam membaca.

Membaca menurut Somadayo (2011) merupakan suatu kegiatan interaktif untuk mengambil serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan tulis. Sedangkan menurut Hodgson dalam Tarigan (2015, hlm. 7) membaca merupakan proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca merupakan proses penterjemahan dari kata-kata atau kode dalam sebuah tulisan untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Minat membaca itu harus ditumbuhkan sejak dini. Orang tua maupun guru dapat memberikan buku cerita bergambar, buku dongeng, buku cerita pendek, dan lain sebagainya untuk menstimulasi ketertarikan siswa terhadap minat membaca. Minat membaca menurut Dalman (2014, hlm. 141) adalah dorongan untuk memahami kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan, sehingga pembaca memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan tersebut. Kemudian menurut Rahim (2011, hlm. 28) mengemukakan bahwa minat membaca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha individu untuk membaca. Menurut Hartanti (2013, hlm. 3) minat membaca berkaitan dengan kemampuan membaca. Apabila siswa memiliki ketertarikan terhadap suatu hal yang diminati, siswa akan mencari informasi yang berkaitan dengan ketertarikan tersebut baik dengan membaca buku maupun sumber informasi lainnya. Minat membaca merupakan ketertarikan terhadap bacaan sehingga seseorang akan melakukan usaha untuk mencari informasi ataupun kegiatan lain demi kepuasan terhadap bacaan tersebut terpenuhi.

Fakta yang ditemukan pada saat melakukan observasi di salah satu sekolah dasar di Kota Bandung, menunjukkan bahwa minat membaca siswa yang masih rendah dapat dilihat dari kurangnya siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Siswa hanya mengunjungi perpustakaan pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan di perpustakaan. Kurangnya kesadaran siswa untuk membaca buku. Siswa kurang memaksimalkan waktu luangnya untuk membaca buku, sehingga prestasi belajar yang diraih oleh siswa kurang maksimal.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan ketertarikan terhadap rendahnya minat membaca siswa di beberapa SD di kota Bandung, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan ingin mengetahui mengenai hubungan minat membaca dengan prestasi belajar siswa di sekolah, serta ingin mengetahui sejauh mana korelasi antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan fakta dan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA BANDUNG”.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional merupakan metode kuantitatif untuk mengolah data kemudian mendeskripsikan hasil pengolahan data menggunakan kata-kata. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah minat membaca siswa, sedangkan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar siswa. Koefisien korelasi yang dihasilkan mengindikasikan tingkatan/derajat hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri di Kota Bandung. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini diambil tiga sekolah yang mewakili daerah-daerah di kota Bandung dengan teknik *purposive sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket minat membaca siswa. Data prestasi belajar dikumpulkan melalui rata-rata nilai raport pada semester sebelumnya. Teknik korelasi spearman digunakan untuk mencari hubungan serta membuktikan hipotesis hubungan antar kedua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio

(Sugiyono. 2017, hlm. 288) adapun rumus korelasi spearman antara lain:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- $\rho$  = Koefisien korelasi spearman
- d = Selisih ranking X dan Y
- n = Jumlah sampel

Koefisien korelasi merupakan bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antar variabel serta dapat menentukan hubungan dari kedua variabel. Nilai korelasi =  $(-1 \leq 0 \leq 1)$ . Adapun kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi yang ada diantara -1 sampai 1 sedangkan arahnya dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negative (-). Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi menggunakan tabel pedoman koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,779	Kuat
0,80 - 0,100	Sangat Kuat

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### a) Hasil

Hasil analisis pada penelitian ini dibagi menjadi tiga ketegori, yaitu analisis minat membaca siswa, analisis prestasi belajar, dan analisis

hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa.

#### 1. Analisis Minat Membaca Siswa

Analisis minat membaca diolah menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mendeskripsikan kondisi minat membaca siswa kelas V siswa SD. Data yang diperoleh dari angket dengan indikator yang terdiri dari 6 poin, 8 sub indikator dan 20 butir pernyataan dengan 10 butir pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Berikut hasil statistik deskriptif variabel minat membaca:

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Minat Membaca**

Minimum	1,1
Maximum	1,6
Sum	118,1
Mean	1,312
Std. Deviation	0,1110
Variance	0,012
N	90

Adapun presentase hasil dari analisis statistik deskriptif minat membaca dari setiap indicator adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Analisis Statistik Deskriptif Minat Membaca**

Indikator	%	Kategori
Kebutuhan terhadap bacaan	92,28	Sangat Baik
Tindakan untuk mencari bacaan	82,31	Sangat Baik
Rasa senang terhadap bacaan	88,41	Sangat Baik
Ketertarikan terhadap bacaan	85,36	Sangat Baik

Indikator	%	Kategori
Keinginan untuk selalu membaca	80,58	Sangat Baik
Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca)	85,19	Sangat Baik
<b>TOTAL</b>	<b>85,68</b>	<b>Sangat Baik</b>

Tabel di atas menggambarkan kondisi minat membaca siswa sebesar 85,68% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa keadaan minat membaca siswa kelas V di SD Negeri Kota Bandung dalam kategori sangat baik.

### 2. Analisis Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kota Bandung diperoleh melalui dokumentasi. Data yang digunakan yaitu nilai ujian akhir sekolah semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang mencakup mata pelajaran agama Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBdP, PJOK, Bahasa Sunda, dan Bahasa Inggris. Adapun hasil analisis statistik deskriptif prestasi belajar sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Prestasi Belajar**

N	90
Minimum	70
Maximum	95
Sum	78,6
Mean	79,8
Std. Deviation	4,1
Variance	16,9

### 3. Analisis Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar

#### 1) Koefisien Korelasi

Penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan prestas belajar siswa kelas V SD Negeri Kota Bandung, dengan bantuan aplikasi SPSS sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Product Moment Minat Membaca dan Prestasi Belajar**

Variabel	Signifikansi	Koefisien Korelasi
Minat Membaca	0,000	0,352
Prestasi Belajar	0,000	0,352

Tabel uji korelasi *product moment* di atas, mengungkapkan signifikansi yang didapatkan sebesar 0,000. Apabila dihubungkan dengan dasar pengambilan keputusan  $0,000 < 0,005$ , maka variabel minat membaca mempunyai hubungan dengan variabel prestasi belajar. Kemudian kekuatan hubungan antara kekuatan hubungan antara variabel minat membaca dengan prestasi belajar sebesar 0,352. Jika dihubungkan dengan tabel koefisien korelasi maka antara variabel minat membaca dan prestasi belajar mempunyai hubungan positif dalam kategori yang cukup.

## 2) Koefisien Determinasi

Peneliti menggunakan koefisien determinasi untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel minat membaca dengan prestasi belajar. Adapun koefisien determinasi dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,352^2 \times 100\% \\ &= 0,123904 \times 100\% \\ &= 12,3904\% \\ &\approx 12\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 12%. Dapat diartikan bahwa variabel minat membaca memberikan kontribusi kepada variabel prestasi belajar sebesar 12%. Hipotesis yang diajukan peneliti yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar. Hasil yang didapatkan nilai signifikansi 0,000 dengan  $\alpha = 0,005$ . Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka diperoleh keputusan  $p = 0$  ditolak, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kota Bandung.

## b) Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel minat membaca siswa kelas V SD Negeri Kota Bandung yang didapatkan dari 6 indikator variabel minat membaca keseluruhan indikator yang dijawab oleh responden tersebut dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 85,68%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden mempunyai persepsi yang sangat baik mengenai minat membaca. Secara keseluruhan kondisi minat membaca siswa dalam hal kebutuhan terhadap bacaan sudah sangat baik, dalam arti sebagian banyak siswa sudah menyadari akan pentingnya kegiatan membaca. Sebagaimana besar siswa cukup sering mengunjungi perpustakaan tanpa adanya paksaan dari orang lain. Rasa senang siswa terhadap suatu bacaan cukup baik terutama pada buku pelajaran. Sebagaimana besar siswa tertarik membaca buku cerita, buku sejarah, dan buku agama yang tersedia di perpustakaan. Sebagian besar siswa sudah memiliki keinginan untuk selalu membaca dan sebagian besar siswa memahami apa yang mereka baca, hal tersebut merupakan tindak lanjut dari bacaan yang telah dibaca.

Peneliti menggunakan data raport dalam mengolah analisis statistik deskriptif, dimana nilai raport merupakan hasil belajar yang siswa dapatkan mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang digambarkan ke dalam bentuk angka. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arifoedin (2015, hlm. 33) prestasi belajar merupakan hasil yang didapatkan berupa pengetahuan sikap ataupun keterampilan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukan. Serta sependapat dengan Arikunto (2015, hlm. 276) prestasi belajar merupakan cerminan dari tingkat kemampuan siswa pada setiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakan prestasi belajar berupa penilaian huruf maupun angka. Dengan demikian data prestasi belajar yang digunakan peneliti sejalan dengan pendapat para ahli di atas.

Hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kota Bandung, yang dapat diketahui menggunakan uji korelasi Spearman didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,352 termasuk dalam kategori positif yang cukup. Hasil koefisien determinasi sebesar 12%, hal tersebut

menunjukkan bahwa minat membaca memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 12%, selebihnya disebabkan oleh faktor lain, baik faktor eksternal maupun faktor internal dan minat membaca merupakan salah satu faktor yang turut memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa terdapat hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kota Bandung. Hasil tersebut sejalan dengan kajian teori menurut pendapat ahli. Sejalan dengan pendapat Dalyono (2015, hlm. 55-60) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu berasal dari dalam dirinya (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Adapun faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar sebagai berikut: 1) Faktor Intern (yang berasal dari diri siswa), seperti: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar; 2) Faktor Ekstern (yang berasal dari luar), seperti: keluarga, sekolah, lingkungan sekitar, dan masyarakat.



Sedangkan menurut Slameto (2013, hlm. 17-18) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor internal yang meliputi tiga hal yaitu: a) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, b) Faktor psikologis, seperti perhatian, minat, bakat, intelegensi, kematangan dan kesiapan, dan Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani maupun kelelahan rohani; 2) Faktor eksternal dibagi menjadi tiga bagian yaitu: a) Faktor keluarga, b) Faktor sekolah, dan c) Faktor masyarakat.

Dengan demikian, faktor internal yang dari dalam diri siswa yang dapat memiliki hubungan dengan prestasi belajar yaitu minat. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat membaca siswa.

### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan minat membaca dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar di Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai minat membaca diperoleh melalui angket yang diisi oleh responden

dari Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung, setelah dilakukan analisis statistik deskriptif pada angket minat membaca kemudian diperoleh gambaran rekapitulasi penilaian responden pada variabel minat membaca sebesar 85,68% termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Prestasi belajar didapatkan melalui dokumentasi nilai UAS Semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Dilakukan analisis statistik deskriptif pada nilai seluruh siswa, kemudian diperoleh gambaran hasil prestasi belajar responden di SD Kota Bandung, diperoleh nilai terendah 70 dan tertinggi 95.
3. Hasil angket dan nilai UAS siswa diolah menggunakan uji korelasi spearman kemudian diperoleh hasil uji korelasi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Kemudian diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,352 dengan kategori cukup. Diperoleh koefisien determinasi sebesar 12% hal tersebut menunjukkan variabel minat

membaca memberikan kontribusi terhadap variabel prestasi belajar sebesar 12%.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arifoedin, M. G. (2015). *Prestasi Belajar Siswa (Pendapatan dan Perhatian Orang Tua)*. Surabaya: Kresna Bina Insani Prima.

Arikunto, S.(2015). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

CCSU. (2016). *World's Most Literate Nations Ranked*. <http://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data> (Diakses pada tanggal 14 Mei 2019).

Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Hartanti, A. N. (2013). *Hubungan Minat Membaca Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

[http://eprints.uny.ac.id/20188/1/SK\\_RIPSI%20AFRIZA%20NUR%20HARTANTI%2C%2011511247012%20PENDIDIKAN%20TEKNIK%20](http://eprints.uny.ac.id/20188/1/SK_RIPSI%20AFRIZA%20NUR%20HARTANTI%2C%2011511247012%20PENDIDIKAN%20TEKNIK%20)

[B.pdf](#) (Diakses pada tanggal 27 April 2019)

Idris, M. H & Ramdani, I. (2014). *Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Peringkat dan Pencapaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan*.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/12/peringkat-dan-capaian-pisa-indonesia-mengalami-peningkatan> Diakses pada tanggal 6 April 2019).

Rahim. F. (2011). *Pengejaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.